

**PENGARUH KREDIT IMF, INVESTASI ASING LANGSUNG, NILAI
TUKAR (KURS), DAN NET *OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE*
(ODA) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN
*LOWER MIDDLE INCOME***



Skripsi Oleh:

REZA OKTARIAN

01021382126136

EKONOMI PEMBAGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KREDIT IMF, INVESTASI ASING LANGSUNG, NILAI
TUKAR (KURS), DAN *NET OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE*
(ODA) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN
*LOWER MIDDLE INCOME***

Disusun Oleh :

Nama : Reza Oktarian
NIM : 01021382126136
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 11 Desember 2024



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT IMF, INVESTASI ASING LANGSUNG, NILAI
TUKAR (KURS), DAN *NET OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE*
(ODA) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN
*LOWER MIDDLE INCOME***

Disusun Oleh :

Nama : Reza Oktarian
NIM : 01021382126136
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 17 Maret 2025

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 30-4-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Oktarian
NIM : 01021382126136
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pengaruh Kredit IMF, Investasi Asing Langsung, Nilai Tukar (KURS), dan *Net Official Development Assistance* (ODA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN *Lower Middle Income*

Pembimbing : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 10 Maret 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 18 Maret 2025

Pembuat Pernyataan



Reza Oktarian
NIM. 01021382126136

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain)."

(Q.S Al-Insyirah : 7)

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk Allah SWT, sebagai ungkapan syukur atas segala limpahan rahmat dan kemudahan yang telah diberikan hingga karya ini terselesaikan. Dengan ketulusan hati, skripsi ini juga dipersembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yang kasih sayang dan pengorbanannya tak pernah terukur; kepada saudara tersayang, yang selalu hadir memberikan dukungan dan semangat; kepada Bapak/Ibu dosen pembimbing dan seluruh pengajar, yang telah membimbing dan menginspirasi dengan ilmu yang tak ternilai; serta kepada sahabat dan teman seperjuangan, yang telah berbagi suka dan duka dalam proses belajar ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Kredit IMF*, Investasi Asing Langsung, Nilai Tukar (Kurs), dan *Official Development Assistance* (ODA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN *Lower Middle Income*” untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Pengaruh Kredit IMF, Investasi Asing Langsung, Nilai Tukar (Kurs), dan *Net Official Development Assistance* (ODA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang ada di Negara Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Vietnam dengan menggunakan alat analisis regresi data panel dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kepentingan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi, akademisi, pemerintah, serta para pembaca.

Indralaya, 15 Maret 2025

Penulis



Reza Oktarian
NIM.01021382126136

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat di atasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dengan hormat kepada:

1. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Rasa syukur tak terkira Saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kedua orang tua saya Almarhum Ayahandah Untung Faisol dan Ibunda Ria Harmonis yang telah memberikan doa, motivasi serta dukungan selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
3. Saudara kandungku kak Adri, adek Rizki, dan adek Aurellia yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungan.
4. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji saya yang telah membantu memberikan kritik, saran serta masukan.
6. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu, saran, serta masukan.
7. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Rafael, dan Laras rekan seperbimbingan yang sungguh hebat.

Indralaya, 20 Maret 2025



Reza Oktarian
01021382126136

ABSTRAK

PENGARUH KREDIT IMF, INVESTASI ASING LANGSUNG, NILAI TUKAR (KURS), DAN *NET OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE* (ODA) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN *LOWER MIDDLE INCOME*

Oleh:

Reza Oktarian; Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredit IMF, investasi asing langsung, nilai tukar, dan *Official Development Assistance* (ODA) terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode 2006-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *World Development Indicator - World Bank*. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi data panel dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Dalam mengolah data, penulis menggunakan bantuan software Eviews 12. Berdasarkan hasil estimasi diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara kredit IMF dan investasi asing langsung terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Vietnam. Sebaliknya, variabel nilai tukar, dan *Official Development Assistance* (ODA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Vietnam.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Kredit IMF, Investasi Asing Langsung, Nilai Tukar (KURS), Official Development Assistance (ODA)*

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

ABSTARCT

THE EFFECT OF IMF CREDIT, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, EXCHANGE RATE (KURS), AND NET OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE (ODA) ON ECONOMIC GROWTH IN ASEAN LOWER MIDDLE INCOME COUNTRIES

By:

Reza Oktarian; Siti Rohima

This study aims to analyze the effect of IMF credit, foreign direct investment, exchange rates, and Official Development Assistance (ODA) on economic growth in the period 2006-2022. The data used in this study are secondary data obtained from the World Development Indicator - World Bank. The analysis method used is a panel data regression model with the Ordinary Least Square (OLS) approach. In processing the data, the author uses the help of Eviews 12 software. Based on the estimation results, it is obtained that there is an influence between IMF credit and foreign direct investment on the level of economic growth in Cambodia, Laos, Myanmar, the Philippines, and Vietnam. Conversely, the exchange rate and Official Development Assistance (ODA) variables have a negative and insignificant effect on the level of economic growth in Cambodia, Laos, Myanmar, the Philippines, and Vietnam.

Keywords: *Economic Growth, IMF Kredit, Foreign Direct Investment, Exchange Rate (KURS), Official Development Assistance (ODA)*

Acknowledge by,

Head of Department Development
Economics

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Reza Oktarian
	NIM	01021382126136
	Tempat/Tanggal Lahir	Indralaya, 24 Oktober 2002
	Alamat	Komp. Taman Indralaya / Adibilah LK.II, RT. 003 RW. 000, Kel. Indralaya Indah, Kec. Indralaya
	No. Handphone	0895406538282
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Email	rezaoktarian898@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2009 – 2015	SD Negeri 11 Indralaya	
2015 – 2018	SMP Negeri 1 Indralaya	
2018 – 2021	SMA Negeri 1 Indralaya	
2021 – 2025	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTARCT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori dan Konseptual.....	12
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik Solow-Swan	12
2.1.2 Investasi Asing Langsung	14
2.1.3 Kredit IMF	15
2.1.4 Nilai Tukar (KURS)	16
2.1.5 <i>Official Development Assistance</i> (ODA).....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Hubungan Antar Variabel	24
2.4.1 Hubungan Antara Kredit IMF Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	24

2.4.2	Hubungan Antara Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	25
2.4.3	Hubungan Antara Nilai Tukar (KURS) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	26
2.4.4	Hubungan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		28
3.1	Runag Lingkup Penelitian	28
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	28
3.3	Teknik Analisis Data	28
3.3.1	Model Estimasi Regresi Data Panel	29
3.3.2	Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	30
3.3.3	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.3.4	Pengujian Hipotesis	32
3.4	Definisi Operasional.....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.1	Gambaran Umum Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i>	35
4.1.2	Perkembangan Produk Domestik Bruto di Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i>	38
4.1.3	Perkembangan Kredit IMF di Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i>	39
4.1.4	Perkembangan Investasi Asing Langsung di Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i>	41
4.1.5	Perkembangan Nilai Tukar di Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i>	44
4.1.6	Perkembangan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) di Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i>	45
4.2	Hasil Penelitian	48
4.2.1	Model Regresi Data Panel	48
4.2.2	Pemilihan Model.....	50
4.2.3	Pengujian Asumsi Klasik	51
4.2.4	Pengujian Koefisien Statistik	53

4.3 Pembahasan	56
4.3.1 Pengaruh Kredit IMF, Investasi Asing Langsung, Nilai Tukar, dan <i>Net Official Development Assistance</i> (ODA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN <i>Lower Middle Income</i>	56
4.3.2 Pengaruh Kredit IMF terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN <i>Lower Middle Income</i>	57
4.3.3 Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN <i>Lower Middle Income</i>	58
4.3.4 Pengaruh Nilai Tukar (KURS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN <i>Lower Middle Income</i>	59
4.3.5 Pengaruh <i>Official Development Assistance</i> (ODA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN <i>Lower Middle Income</i>	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Tingkat Pertumbuhan Ekonomi 5 Negara ASEAN Kelompok Ekonomi Lower Middle Income Tahun 2020-2022	2
Tabel 4.1	Rata-rata Produk Domestik Bruto di Negara ASEAN Lower Middle Income Tahun 2006-2022 (USD).....	38
Tabel 4.2	Rata-rata Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN Lower Middle Income Tahun 2006-2022 (%)	39
Tabel 4.3	Rata-rata Pertumbuhan Kredit IMF di Negara ASEAN Lower Middle Income	40
Tabel 4.4	Rata-rata Pertumbuhan Investasi Asing Langsung di Negara ASEAN Lower Middle Income Tahun 2006-2022 (%).....	43
Tabel 4.5	Rata-rata Pertumbuhan Nilai Tukar di Negara ASEAN Lower Middle Income Tahun 2006-2022 (%).....	45
Tabel 4.6	Rata-rata Pertumbuhan Official Development Assistance (ODA) di Negara ASEAN Lower Middle Income Tahun 2006-2022 (%)	47
Tabel 4.7	Hasil Estimasi Common Effect	48
Tabel 4.8	Hasil Estimasi Fixed Effect	49
Tabel 4.9	Hasil Estimasi Random Effect	49
Tabel 4.10	Hasil Regresi Uji Chow.....	50
Tabel 4.11	Hasil Regresi Uji Lagrange Multiplier.....	51
Tabel 4.12	Hasil Regresi Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.13	Hasil Regresi Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.14	Hasil Uji F	54
Tabel 4.15	Hasil Uji t	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kredit IMF (USD) 5 Negara ASEAN Kelompok Ekonomi <i>Lower Middle Income</i> Tahun 2020-2022 (USD)	4
Gambar 1.2	Investasi Asing Langsung (USD) 5 Negara ASEAN Kelompok Ekonomi <i>Lower Middle Income</i> Tahun 2020-2022 (USD).....	6
Gambar 1.3	Nilai Tukar (USD) 5 Negara ASEAN Kelompok Ekonomi <i>Lower Middle Income</i> Tahun 2020-2022 (USD)	8
Gambar 1.4	<i>Official Development Assistance</i> (USD) 5 Negara ASEAN Kelompok Ekonomi <i>Lower Middle Income</i> Tahun 2020-2022 (USD).....	9
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1	Peta Negara Anggota ASEAN.....	35
Gambar 4.2	Perkembangan Kredit IMF di Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i> Tahun 2006-2022 (USD)	40
Gambar 4.3	Perkembangan Investasi Asing Langsung di Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i> Tahun 2006-2022 (USD)	42
Gambar 4.4	Perkembangan Nilai Tukar di Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i> Tahun 2006-2022 (USD)	44
Gambar 4.5	Perkembangan <i>Official Development Assistance</i> (ODA) di Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i> Tahun 2006-2022 (USD).....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Variabel Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i> 72
Lampiran 2	Hasil Regresi Data Panel Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i>75
Lampiran 3	Hasil Uji Multikolinearitas Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i>75
Lampiran 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Negara ASEAN <i>Lower Middle Income</i>76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi berkaitan langsung dengan kesuksesan pembangunan ekonomi suatu negara, di mana kesuksesan pembangunan ekonomi menandakan berhasilnya suatu negara dalam mencapai sasarannya yaitu kesejahteraan. Indikator yang sering dipakai untuk mengukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi adalah produk domestik bruto (Bonokeling, 2016). Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan tolok ukur ekonomi makro yang mencerminkan keseluruhan konsumsi akhir dari semua nilai pasar yakni barang dan jasa pada semua sektor ekonomi di suatu negara dalam satu tahun (Marcu *et al.*, 2015). Adanya globalisasi dan liberalisasi ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia. Hal ini mengubah sistem perekonomian suatu negara ke arah yang lebih luas dan mudah dijangkau antar negara.

Keberlangsungan pembangunan ekonomi sangat bergantung pada adanya pertumbuhan ekonomi yang kuat dan berkesinambungan (Rohima *et al.*, 2023). Hal ini menjadikan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu prioritas utama suatu negara dalam menumbuhkan laju pembangunan disemua bidang, agar dapat ikut bersaing, membina pertukaran, dan kerja sama dengan negara sekitarnya. ASEAN yang dibentuk bertepatan pada tanggal 8 Agustus 1967 menjadi wadah untuk membina kerja sama antar negara anggota di bidang ekonomi, budaya, sosial, dan politik untuk kepentingan bersama. Di bidang politik ASEAN menjadi basis yang penting di Asia Pasifik lewat pertemuan *Asian Regional Forum* (Keling *et al.*, 2011).

ASEAN bagaikan jembatan yang mengantarkan menuju pintu gerbang ekonomi global. Kawasan ini menjadi pusat kekuatan dengan industri dan kegiatan usahanya yang berperan sebagai kunci dan pemain utama dalam rantai pasokan dan jaringan produksi, baik di tingkat regional maupun global.

The World Bank mengklasifikasikan perekonomian suatu negara ke dalam empat kelompok pendapatan yaitu *low-income*, *lower middle-income*, *upper middle-income*, dan *high-income* (Maeda, 2024). Istilah *ASEAN Lower Middle Income* digunakan untuk merujuk pada negara-negara anggota ASEAN yang memiliki tingkat pendapatan per kapita menengah bawah dengan PNB per kapita antara \$1.146 dan \$4.515. Klasifikasi ini penting karena memberikan gambaran keseluruhan mengenai tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara dan juga memberikan acuan dalam merumuskan kebijakan pembangunan. Berdasarkan data yang disajikan, dapat diketahui bahwa negara-negara ASEAN yang termasuk dalam kategori *Lower Middle Income* adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Persentase Tingkat Pertumbuhan Ekonomi 5 Negara ASEAN
Kelompok Ekonomi *Lower Middle Income* Tahun 2020-2022**

Tahun	Kamboja	Laos	Myanmar	Filipina	Vietnam
2020	-4,49%	1,29%	5,29%	-4,00%	3,66%
2021	4,21%	-0,81%	-16,17%	8,94%	5,63%
2022	9,43%	-17,84%	-6,04%	2,59%	11,65%

Sumber: World Bank 2024

Berdasarkan data statistik tahun 2022 pada Tabel 1.1, Vietnam mencatatkan pertumbuhan ekonomi tertinggi di antara lima negara berpenghasilan menengah bawah (*Lower Middle Income*) dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai USD 408 miliar, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 11,65%

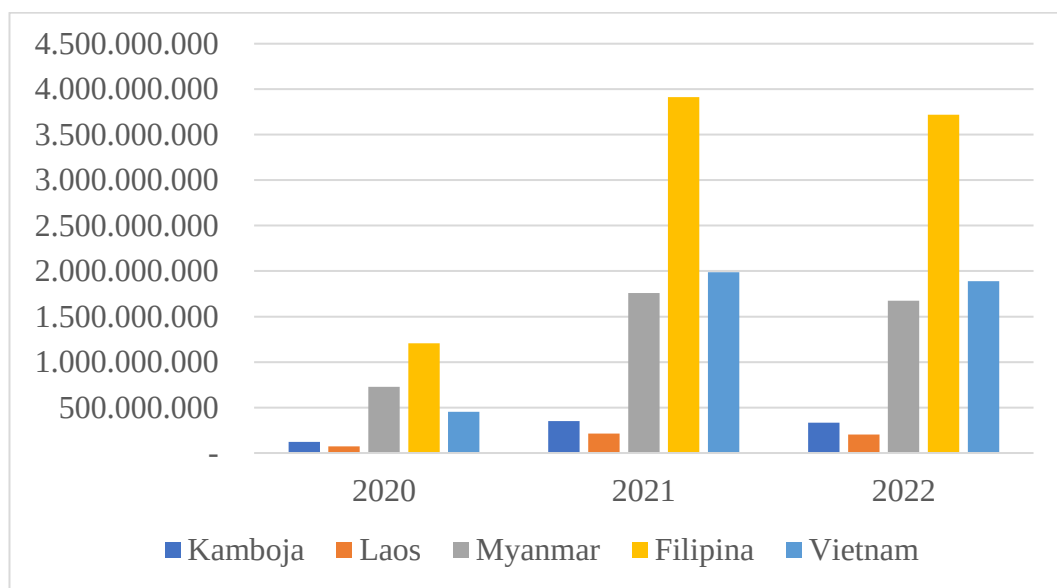
dari tahun sebelumnya. Di urutan kedua, Filipina mencatatkan Produk Domestik Bruto (PDB) senilai USD 404 miliar dengan pertumbuhan ekonomi 2,59%. Kamboja menyusul di posisi ketiga dengan Produk Domestik Bruto (PDB) senilai USD 29,5 juta dengan pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 9,4%. Myanmar menyusul di posisi keempat dengan Produk Domestik Bruto (PDB) senilai USD 62,2 juta, namun pertumbuhan ekonomi di negara ini menurun sebesar 6,04%. Negara terakhir, Laos berada di urutan kelima dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar USD 15 juta dengan pertumbuhan ekonomi menurun sebesar 17,8%.

Negara Vietnam, Filipina, dan Kamboja berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di negara tersebut sangat kuat. Menurut Rusiadi *et al.*, (2024) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di beberapa negara ASEAN, termasuk Vietnam, Filipina, Kamboja, dan Laos, sangat bergantung pada eksploitasi sumber daya alam. Sumber daya seperti minyak, gas, mineral, dan batu bara menjadi komoditas ekspor utama.

Di sisi lain, Laos dan Myanmar mengalami kontraksi ekonomi. Pada tahun 2022 Laos mencatat penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 17,8%, sementara untuk pertumbuhan ekonomi di negara Myanmar mengalami kontraksi sebesar 6%. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan dan kudeta militer yang terjadi di Myanmar.

Pinjaman dari *International Monetary Fund* (IMF) sering kali menjadi penyelamat terakhir bagi negara-negara yang menghadapi krisis ekonomi. Keberhasilan *International Monetary Fund* (IMF) di Asia dan Amerika Selatan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari tahun 1980-an hingga 2000-an

(Kilman & Olsson, 2013). Pinjaman dari *International Monetary Fund* (IMF) memberikan peran dukungan keuangan bagi negara-negara yang sedang mengalami krisis keuangan (Farsia, 2021). Sejak berdiri pada tahun 1944, *International Monetary Fund* (IMF) telah banyak membantu lebih dari 150 negara melalui 1.300 program pinjaman yang didukung (Balima & Sokolova, 2021). Berikut data Kredit IMF di 5 negara ASEAN kelompok ekonomi *Lower Middle Income*.



Gambar 1.1 Kredit IMF (USD) 5 Negara ASEAN Kelompok Ekonomi *Lower Middle Income* Tahun 2020-2022 (USD)

Sumber: World Bank 2024

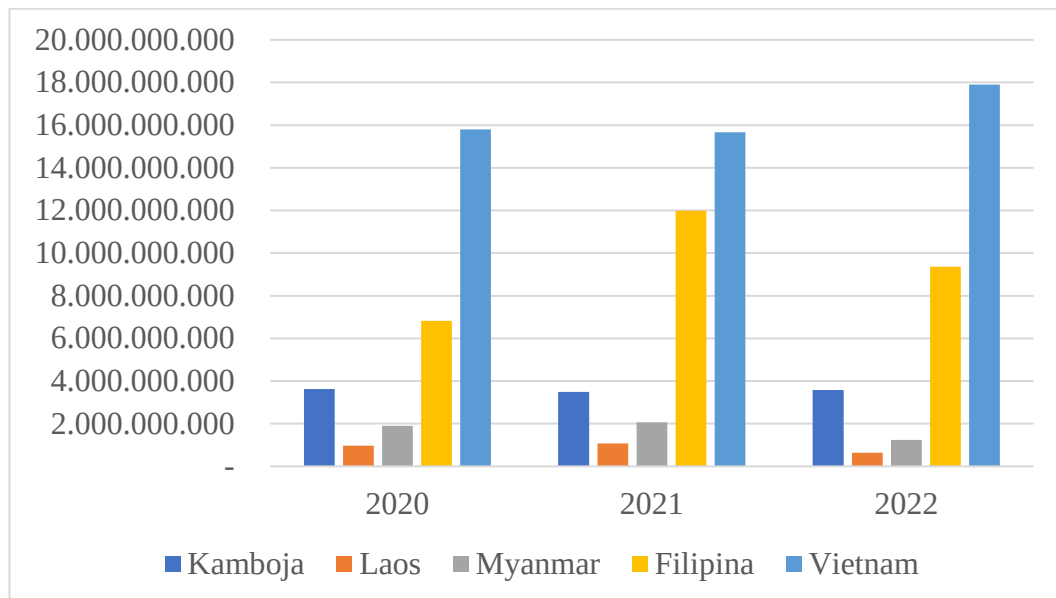
Berdasarkan Gambar 1.1 tersebut, peningkatan kredit IMF di 5 negara ASEAN mengalami fluktuasi. Puncak penerimaan kredit IMF tertinggi terjadi pada tahun 2021. Menurut Keliwaal *et al.*, (2023) mengemukakan bahwa adanya intervensi *International Monetary Fund* (IMF) dan Bank Dunia memberikan dampak signifikan terhadap pembangunan di negara-negara berkembang. Namun, pada tahun 2022, penerimaan kredit IMF di negara Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Vietnam secara bersamaan mengalami penurunan sebesar 4,9% dari total penerimaan kredit IMF. Pengaruh peningkatan dan penurunan kredit IMF

sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi awal negara tersebut dan kualitas kebijakan yang diterapkan. Peningkatan penerimaan kredit IMF pada tahun 2021, diikuti oleh penurunan pada tahun 2022 di negara Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Vietnam mencerminkan dinamika yang kompleks dalam kebijakan ekonomi global.

Mekanisme pencairan pinjaman dari *International Monetary Fund* (IMF) yang berbasis pada reformasi kebijakan dirancang untuk mendorong perubahan positif. Setelah meminta bantuan *International Monetary Fund* (IMF), negara-negara anggota menerima 25% dari kuota awal, negara tersebut akan menerima sisa dana secara bertahap, seiring dengan kemajuan yang dicapai dalam implementasi kebijakan yang telah disepakati (Balima & Sokolova, 2021). Mekanisme *International Monetary Fund* (IMF) yang mengharuskan negara anggota memenuhi syarat kebijakan tertentu sebelum mendapatkan seluruh dana. Penurunan kredit IMF di beberapa negara ASEAN mengindikasikan bahwa kebijakan reformasi telah diterapkan, sehingga mengurangi kebutuhan akan pendanaan eksternal.

Investasi asing langsung telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang mengesankan di sejumlah negara berkembang (Anwar & Nguyen, 2010). Di sisi lain, beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa investasi asing langsung mungkin berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini bisa terjadi karena adanya perbedaan kapasitas penyerapan negara tuan rumah dalam hal rezim kebijakan, tingkat sumber daya manusia, pembangunan dan lingkungan (Nguyen & To, 2017). Faktanya, Investasi asing langsung telah menjadi peran penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, Sehingga hal ini

berdampak pada stok modal fisik dan limpahan kemajuan teknologi dalam menghasilkan tingkat pertumbuhan output (Phoye, 2015). Berikut data investasi asing langsung di 5 negara ASEAN kelompok ekonomi *Lower Middle Income*.



Gambar 1.2 Investasi Asing Langsung (USD) 5 Negara ASEAN Kelompok Ekonomi *Lower Middle Income* Tahun 2020-2022 (USD)

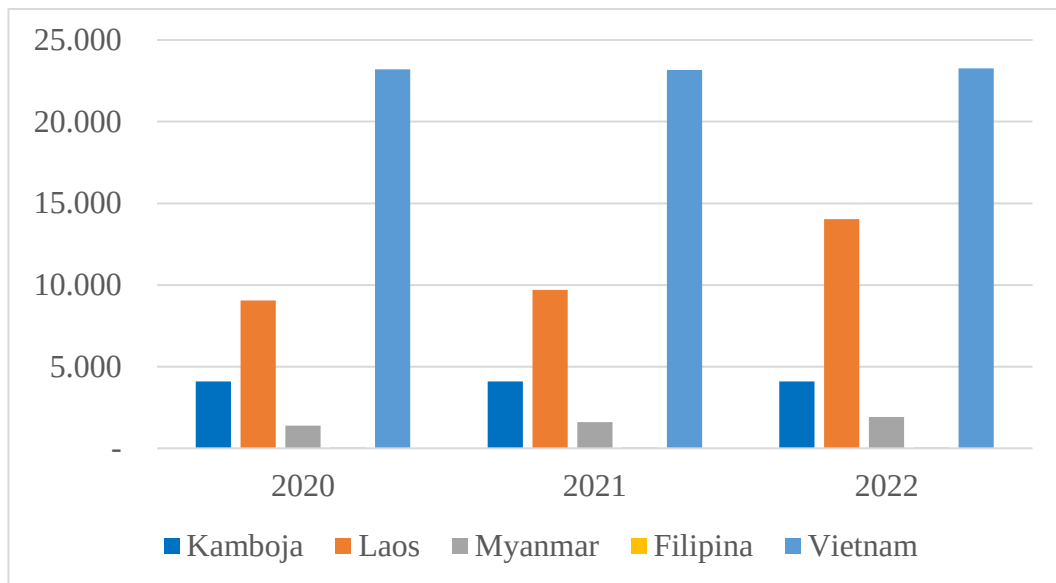
Sumber: World Bank 2024

Berdasarkan pada Gambar 1.2 investasi langsung asing menunjukkan tren yang beragam dalam skala arus masuk. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan kekuatan antar negara dalam menarik para investor. Pada tahun 2022, aliran investasi asing langsung di Kamboja dan Vietnam mengalami peningkatan yang signifikan, masing-masing sebesar USD 3,57 miliar dan USD 17,9 miliar. Di sisi lain, Laos, Myanmar, dan Filipina mengalami penurunan, masing-masing menjadi sebesar USD 635 juta, USD 1,23 miliar, dan USD 9,26 miliar. Kesuksesan Kamboja dan Vietnam tidak lepas dari stabilnya kondisi perekonomian kedua negara tersebut. Walaupun investasi asing langsung di beberapa negara mengalami peningkatan dan penurunan, tingkat penerimaan investasi asing langsung masih belum stabil dan bisa

berubah-ubah. Ketidakstabilan ini bisa mempengaruhi pemerintah dalam memutuskan kebijakan rencana pembangunan ekonomi kedepan. Selain itu, ketersediaan infrastruktur modern dan terbatasnya tenaga kerja terampil bisa mempengaruhi masuknya investasi asing langsung (Ridzuan *et al.*, 2018).

Peningkatan penerimaan investasi asing langsung di negara Vietnam tidak lepas dari usaha pemerintah dalam membuat suatu kebijakan. Faktanya, Vietnam sudah mulai menarik investasi asing langsung sejak tahun 1988 dalam jumlah yang tidak sedikit, hal ini bisa terjadi karena pada tahun 1987 pemerintah Vietnam sudah memberlakukan undang-undang investasi asing langsung yang liberal (Anwar & Nguyen, 2010). Investasi asing langsung memainkan peran utama sebagai pendanaan proyek dan perkembangan ekonomi di Asia Tenggara (Ridzuan *et al.*, 2018). Sadar akan pentingnya investasi, anggota ASEAN berbondong-bondong mencari investor. Berbagai upaya dilakukan oleh negara-negara anggota ASEAN dalam menarik investor, mulai dari menawarkan insentif pajak yang menarik hingga mempermudah regulasi dan birokrasi yang selama ini menjadi penghambat. Stabilitas politik dan keamanan juga menjadi fokus utama dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif dan berkelanjutan bagi pertumbuhan ekonomi kawasan.

Nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi telah menjadi fokus banyak studi empiris dalam literatur. Penelitian-penelitian empiris ini umumnya menunjukkan adanya kaitan yang erat antara kedua variabel tersebut (Karahana, 2020). Adanya transmisi perubahan nilai tukar mempengaruhi kondisi ekonomi secara makro, khususnya terhadap pertumbuhan ekonomi (Touitou *et al.*, 2019). Berikut data nilai tukar di 5 negara ASEAN kelompok ekonomi *Lower Middle Income*.



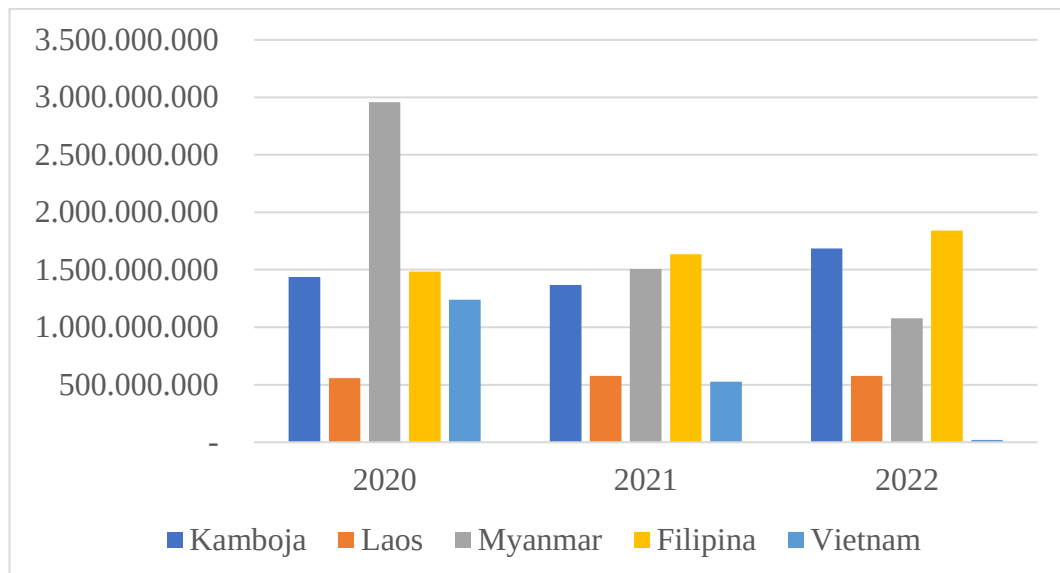
Gambar 1.3 Nilai Tukar (USD) 5 Negara ASEAN Kelompok Ekonomi *Lower Middle Income* Tahun 2020-2022 (USD)

Sumber: World Bank 2024

Berdasarkan data *world bank* tersebut (Gambar 1.3), menunjukkan bahwa nilai tukar di negara-negara tersebut terus mengalami peningkatan. Seperti di negara Kamboja, Laos, Myanmar, dan Filipina yang mana nilai tukar negara tersebut selama 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Sementara itu, pada tahun 2021 nilai tukar di negara Vietnam sempat mengalami penurunan menjadi USD 23.271. Namun pada tahun selanjutnya yakni 2022 terjadi peningkatan lagi.

Robert & Kim (2017) mengemukakan bahwa peran penting *Official Development Assistance* (ODA) dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara cukup besar dan positif. *Official Development Assistance* (ODA) adalah bantuan yang diberikan oleh negara-negara maju kepada negara-negara berkembang. Menurut Chen (2016) mengemukakan bahwa peran *Official Development Assistance* (ODA) secara langsung dan tidak langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui investasi publik ke negara-negara berkembang dan kurang berkembang. *Official Development Assistance* (ODA)

menjadi instrumen krusial bagi negara maju dalam menjembatani kesenjangan dan mendorong kemajuan ekonomi (Robert & Kim, 2017). Berikut data *Net Official Development Assistance* (ODA) di 5 negara ASEAN.



Gambar 1.4 *Net Official Development Assistance* (USD) 5 Negara ASEAN Kelompok Ekonomi *Lower Middle Income* Tahun 2020-2022 (USD)
Sumber: World Bank 2024

Berdasarkan data *world bank* (Gambar 1.4), sejak tahun 2020-2022 pemberian bantuan *Official Development Assistance* (ODA) oleh negara maju kepada negara berkembang dan negara kurang berkembang terus berfluktuasi naik dan turun. Pada tahun 2022 saja bantuan *Official Development Assistance* (ODA) yang diterima negara Vietnam mengalami penurunan menjadi USD 19 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 526 miliar. Hal sama juga terjadi di negara Myanmar bantuan *Official Development Assistance* (ODA) yang diberikan menurun menjadi USD 1 Juta dibandingkan di tahun 2021 sebesar USD 1,5 juta. Sedangkan untuk negara Kamboja sempat mengalami penurunan, namun pada tahun berikutnya mengalami peningkatan kembali. Sementara itu, di negara Laos, dan Filipina bantuan *Official Development Assistance* (ODA) selama 3 tahun terakhir terus

mengalami peningkatan.

Peningkatan ini tidak lepas dari upaya pemulihan ekonomi, seperti meningkatkan akses kesehatan, membangun kembali infrastruktur, dan memulihkan sektor pariwisata. Terjadinya penurunan bantuan *Official Development Assistance* (ODA) di Vietnam dan Myanmar disebabkan oleh perubahan prioritas donor dan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, sehingga kebutuhan akan bantuan eksternal dapat menurun. *Official Development Assistance* (ODA) menjadi salah satu penyokong pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan selama rentang waktu tahun 1997-2018 mengemukakan bahwa *Official Development Assistance* (ODA) Vietnam memiliki dampak positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Nguyen, 2020). Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, menarik perhatian untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kredit IMF, Investasi Asing Langsung, Nilai Tukar (KURS), dan *Official Development Assistance* (ODA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fenomena yang sudah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh kredit IMF, investasi asing langsung, nilai tukar (KURS), dan *Net Official Development Assistance* (ODA) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Vietnam.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Menganalisis pengaruh kredit IMF, investasi asing langsung, nilai tukar (KURS), dan *Net Official Development Assistance* (ODA)

terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Vietnam.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pemberian kredit IMF, investasi asing langsung, nilai tukar (KURS), dan *Net Official Development Assistance* (ODA) untuk pertumbuhan ekonomi di negara Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Vietnam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi mahasiswa ekonomi pembangunan, terkait pemberian kredit IMF, investasi asing langsung, nilai tukar (KURS), dan bantuan *Net Official Development Assistance* (ODA) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Vietnam.

2. Manfaat Praktis

- a. Melalui penelitian ini, peneliti akan mendapatkan wawasan berharga dan pengalaman langsung mengenai dampak berbagai faktor penentu terhadap kontribusi pertumbuhan ekonomi di negara Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Vietnam.
- b. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi peneliti selanjutnya yang melakukan studi lebih lanjut mengenai determinan pertumbuhan ekonomi dalam konteks di Negara ASEAN kelompok ekonomi *lower middle income*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalrahman AbuDalu, Elsadig Musa Ahmed, Suleiman Warred Almasaied, A. I. E. (2014). The Real Effective Exchange Rate Impact on ASEAN-5 Economic Growth. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 03(02). <https://doi.org/10.4172/2162-6359.1000174>
- Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). EvIEWS 9 : Analisis Regresi Data Panel. *Ideas Publishing*, 1–95.
- Anwar, S., & Nguyen, L. P. (2010). Foreign Direct Investment and Economic Growth in Vietnam. *Asia Pacific Business Review*, 16(1–2), 183–202. <https://doi.org/10.1080/10438590802511031>
- Asri, M., & Limpo, L. (2024). Exploring the Pathways Accounting: Foreign Direct Investment as a Catalyst for Idiosyncratic Risk, Sectoral GDP, Economic Activity, and Economic Growth. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(7), 1–22. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i7.5812>
- Astuty, F. (2017). Analisis Investasi Asing Langsung dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 2(2), 48–62.
- Awino, O. P., & Kioko, U. M. (2022). The Effect of Official Development Assistance Aid on Economic Growth and Domestic Savings in Kenya. *International Journal of Finance, Insurance and Risk Management*, XII(4), 66–77. <https://doi.org/10.5539/ijef.v13n12p33>
- Balima, H. W., & Sokolova, A. (2021). IMF Programs and Economic Growth: A Meta-Analysis. *Journal of Development Economics*, 153. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2021.102741>
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Danisa Media. Danisa Media (Vol. 1). <https://doi.org/10.2307/3008753>
- Bird, G., & Rowlands, D. (2017). The Effect of IMF Programmes on Economic Growth in Low Income Countries: An Empirical Analysis. *Journal of Development Studies*, 53(12), 2179–2196. <https://doi.org/10.1080/00220388.2017.1279734>
- Bonokeling, D. E. (2016). Pengaruh Utang Luar Negeri, Tenaga Kerja, dan Ekspor, terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia Tahun 1986 – 2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5, 427–435.
- Chen, H. (2016). Official Development Assistance, Public Investment and Economic Growth in Asia and the Pacific. *International Journal of Development and Conflict*, 6, 73–96.

- Dykas, P., Tokarski, T., & Wisła, R. (2022). *The Solow Model of Economic Growth: Application to Contemporary Macroeconomic Issues. The Solow Model of Economic Growth: Application to Contemporary Macroeconomic Issues*. <https://doi.org/10.4324/9781003323792>
- Economou, F., Hassapis, C., Philippas, N., & Tsionas, M. (2017). Foreign Direct Investment Determinants in OECD and Developing Countries. *Review of Development Economics*, 21(3), 527–542. <https://doi.org/10.1111/rode.12269>
- Elakkad, R. M., & Hussein, A. M. (2021). The Effect of Official Development Assistance on Domestic Savings and Economic Growth in Egypt. *International Journal of Economics and Finance*, 13(12), 33. <https://doi.org/10.5539/ijef.v13n12p33>
- Farsia, L. (2021). the Role of International Monetary Fund (IMF) in Economic Recovery During Economic Crisis of Indonesia. *Student Journal of International Law*, 1(1), 13–32. <https://doi.org/10.24815/sjil.v1i1.18074>
- Guzman, M., Ocampo, J. A., & Stiglitz, J. E. (2018). Real Exchange Rate Policies for Economic Development. *World Development*, 110, 51–62. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.05.017>
- Iamsiraroj, S. (2016). The Foreign Direct Investment Economic Growth Nexus. *International Review of Economics and Finance*, 42, 116–133. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2015.10.044>
- Karahan, Ö. (2020). Influence of Exchange Rate on the Economic Growth in the Turkish Economy. *Financial Assets and Investing*, 11(1), 21–34. <https://doi.org/10.5817/fai2020-1-2>
- Keling, M. F., Som, H. M., Saludin, M. N., Shuib, M. S., & Ajis, M. N. eim. (2011). The Development of ASEAN from Historical Approach. *Asian Social Science*, 7(7), 169–189. <https://doi.org/10.5539/ass.v7n7p169>
- Keliwaal, A. N., Stanikzai, I. U., & Jawad, K. (2023). Fostering Sustainable Economic Growth: The Role of World Bank and IMF Programs in Developing Countries. *Journal of Asian Development Studies*, 12(4), 928–934. Retrieved from <https://doi.org/10.62345/jads.2023.12.4.73>
- Kentikelenis, A., & Stubbs, T. (2024). Social Protection and the International Monetary Fund: Promise Versus Performance. *Globalization and Health*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12992-024-01045-9>
- Khan, M. F. H. (2021). Impact of Exchange Rate on Economic Growth of Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 6(3), 173–175. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.3.891>
- Kilman, J., & Olsson, K. (2013). The IMF and Economic Growth an Analysis of

- Lending to Developing Countries During 1983-2010. *Choice Reviews Online*, 41(03), 41-1679-41-1679. <https://doi.org/10.5860/choice.41-1679>
- Kyophilavong, P., Shahbaz, M., Rehman, I. U., Souksavath, S., & Chanthasene, S. (2018). Investigating the Relationship between Trade Balance and the Exchange Rate: The Case of Laos' Trade with Thailand. *Global Business Review*, 19(3), 590–603. <https://doi.org/10.1177/0972150917713869>
- Lau, W. Y., & Yip, T. M. (2023). Nexus Between Official Development Aid, Institutional Quality and Economic Growth: Evidence from CLMV Countries. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 17(3), 40–62. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v17i3.04>
- Maeda, H. (2024). World Bank Country and Lending Groups. Retrieved October 14, 2024, from <https://datahelpdesk.worldbank.org/knowledgebase/articles/906519-world-bank-country-and-lending-groups>
- Marcu, N., Carstina, S.-V., & Marian, S. (2015). GDP Correlation Analysis with Structural Elements of Added Value. *Procedia Economics and Finance*, 22(November 2014), 282–286. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00286-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00286-5)
- Masoud Asst, N. (2013). Neoclassical Economic Growth Theory: an Empirical Approach. *Far East Journal of Psychology and Business*, 11(3).
- Missio, F., & Araujo, R. A. (2017). Endogenous Elasticities and the Impact of the Real Exchange Rate on Structural Economic Dynamics. *Structural Change and Economic Dynamics*, 42, 67–75. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2017.06.002>
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel pada Pertumbuhan Ekonomi di Negara – Negara Asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 59–67. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v8i1.246>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera*, 1, 230. Retrieved from https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=T1nJQ0cAAAAJ&citation_for_view=T1nJQ0cAAAAJ:D03iK_w7-QYC
- Nguyen, C. H. (2020). The Impact of Foreign Direct Investment, Aid and Exports on Economic Growth in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 581–590. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.581>
- Nguyen, T. Q., & To, N. K. (2017). Threshold Effect in the Relationship Between Foreign Direct Investment and Economic Growth: Evidence From Asean

Countries. *Asia Pacific Journal of Advanced Business and Social Studies*, ISSN, 1. Retrieved from www.apiar.org.au

- Phoye, E. El. (2015). The Relationship between Foreign Direct Investment and Economic Growth of Selected ASEAN Countries. *International Journal of Business and Administrative Studies*, 1(4), 132–146. <https://doi.org/10.20469/ijbas.10002-4>
- Puspita, M. D., & Aji, T. S. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Indeks Kompas 100 Periode Januari 2012-Desember 2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 333–341.
- Ribeiro, R. S. M., McCombie, J. S. L., & Lima, G. T. (2020). Does Real Exchange Rate Undervaluation Really Promote Economic Growth? *Structural Change and Economic Dynamics*, 52, 408–417. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2019.02.005>
- Ridzuan, A. R., Khalid, M. W., Zarin, N. I., Ridzuan, A. R., Ismail, I., & Norizan, N. (2018). The Impact of Foreign Direct Investment, Domestic Investment, Trade Openness And Population on Economic Growth: Evidence from Asean-5 Countries. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i1/3799>
- Robert, S., & Kim, S.-S. (2017). Official Development Assistance and Economic Growth in East African Countries. *The Journal of Peace Studies*, 18(2), 143–168. <https://doi.org/10.14363/kaps.2017.18.2.143>
- Rohima, S., Junaidi, J., Nasyaya, A., & Hamira, H. (2023). Analisis Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-5. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 92–101.
- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332–338. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15917>
- Sari, G. A. A. R. M., & Baskara, I. G. K. (2018). Nilai Tukar terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 4002–4030.
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., & Mulyani, S. R. (2022). Analisis Regresi Data Panel, (December), 241–253.
- Sharipov, I. (2015). Contemporary Economic Growth Models and Theories: A Literature Review. *CES Working Papers*, 7(3), 759–773. Retrieved from <http://hdl.handle.net/10419/198426>

- Siraj, T. (2012). Official Development Assistance (ODA), Public Spending and Economic Growth in Ethiopia. *Journal of Economics and International Finance*, 4(8), 173–191. <https://doi.org/10.5897/jeif11.142>
- Syarifuddin, F. (2015). Respon Kebijakan Nilai Tukar. *Bank Indonesia*, 24(24), 1–101.
- Touitou, M., Laib, Y., & Boudeghdegh, A. (2019). The Impact of Exchange Rate on Economic Growth in Algeria. *International Journal of Advanced Economics*, 6(6), 323–330. <https://doi.org/10.51594/ijae.v6i6.1237>
- Ullah, W. (2023). IMF Financing, Pakistan's Economic Growth, and Islam. *Journal of Education and Finance Review*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.62843/jefr/2023.9071106>
- Utami, R. F. (2013). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 12(05), 1–5.
- Vorlak, L., Abasimi, I., & Fan, Y. (2019). The Impacts of Exchange Rate on Economic Growth in Cambodia. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 5(2), 78–83. <https://doi.org/10.33094/8.2017.2019.52.78.83>
- Wardani, W., Zulaili, Suriana, Abdullah, U., & Subaktiar. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akselerasi Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Widina Media Utama.
- Wehncke, F. C., Marozva, G., & Makoni, P. L. (2023). Economic Growth, Foreign Direct Investments and Official Development Assistance Nexus: Panel ARDL Approach. *Economies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010004>
- Wong, H. T. (2017). Real Exchange Rate Returns and Real Stock Price Returns. *International Review of Economics and Finance*, 49(16), 340–352. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2017.02.004>
- World Bank. (2018). Cambodia: Achieving the Potential of Urbanization, (August), 1–91. Retrieved from <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/580101540583913800/cambodia-achieving-the-potential-of-urbanization>
- World Bank. (2019a). *Lao PDR Economic Monitor Macroeconomic Stability amidst Uncertainty*. World Bank.
- World Bank. (2019b). *Vietnam Environment Monitor 2005 Biodiversity Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11). Retrieved from <http://documents.worldbank.org/curated/en/464661560176989512/Synthesis>

-Report

World Bank. (2023). Document of the World Bank Group for Official Use Only International Bank for Reconstruction and Development International Finance Corporation Multilateral Investment Guarantee Agency Country Partnership Framework for the Republic of the Philippines for T, (143605).

World Bank Group. (2019). Myanmar - Country Environmental Analysis : A Road towards Sustainability, Peace, and Prosperity : Synthesis Report, 1–128. Retrieved from <http://documents.worldbank.org/curated/en/464661560176989512/Synthesis-Report>

Zardoub, A., & Sboui, F. (2023). Impact of Foreign Direct Investment, Remittances and Official Development Assistance on Economic Growth: Panel Data Approach. *PSU Research Review*, 7(2), 73–89. <https://doi.org/10.1108/PRR-04-2020-0012>